

RINGKASAN

Manajemen pemupukan pada tanaman pakcoy (*Brassica rapa L*) dengan pupuk organik cair urine kambing Di CV Tani Organik Merapi Kabupaten Sleman Yogyakarta, Eddo wahyu maulana, NIM D31180131, Tahun 2020, 41 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Oktanita jaya anggraeni SE,MP (Pembimbing).

Tanaman sawi pakcoy memiliki sistem perakaran tunggang dengan cabang akar berbentuk bulat panjang yang menyebar ke semua arah pada kedalaman antara 30-50 cm. Tanaman ini memiliki batang yang sangat pendek dan beruas-ruas, sehingga hampir tidak kelihatan. Batang ini berfungsi sebagai pembentuk dan penopang daun, pakcoy memiliki daun yang halus tidak berbulu dan tidak membentuk krop. Tangkai daunnya lebar dan kokoh, tulang daun dan daunnya mirip dengan sawi hijau namun daunnya lebih tebal dibandingkan dengan sawi hijau, struktur bunga tanaman sawi tersusun dalam tangkai bunga yang panjang dan bercabang banyak. Tiap kuntum bunga terdiri atas empat helai daun kelopak, empat helai daun mahkota, empat helai benang sari, dan buah putik yang berongga dua, penyerbukan bunga tanaman ini dapat berfungsi dengan bantuan serangga maupun oleh manusia. Buah tanaman sawi termasuk tipe buah polong berbentuk memanjang dan berongga dengan biji berbentuk bulat kecil berwarna coklat kehitaman.

Pupuk organik cair dari urine kambing ini merupakan pupuk yang berbentuk cair yang mudah sekali larut pada tanah dan membawa unsur-unsur penting guna kesuburan tanah. Pupuk juga merupakan hara tanaman yang umumnya secara alami ada dalam tanah, atmosfer dan dalam kotoran.

Tahapan manajemen pemupukan pada tanaman pakcoy dengan pupuk organik cair urine kambing di CV. Tani Organik Merapi Kabupaten Sleman Yogyakarta meliputi : pengolahan lahan, persemaian dan pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, pemberian pupuk organik dari urine kambing dengan interval waktu yang berbeda, panen.